



Bermula dari Niat

Pelangi » Refleksi | Ahad, 30 Juni 2013 21:00

Penulis : Mujahid Alamaya

Belakangan ini, hampir tiap hari saya selalu bangun kesiangan, padahal alarm waktu sudah diset sedemikian rupa supaya bisa bangun lebih awal. Namun apa daya, entah karena kondisi fisik yang kelelahan atau mungkin faktor lain yang menyebabkan mengantuk, saya selalu bangun kesiangan.

Hingga pada pekan lalu, saya akan berangkat ke Makassar dengan penerbangan paling pagi dan menuntut saya untuk tiba di bandara lebih pagi. Alarm waktu saya set pukul 3, dan saya bisa bangun pukul 3 lewat walaupun masih terasa ngantuk. Saya paksaan untuk segera mandi dan bersiap berangkat.

Tiba di tujuan, sayapun mengeset alarm supaya saya bisa bangun lebih awal. Pun saya tekadkan demikian, bangun lebih awal. Hasilnya? Tiga hari di sana, alhamdulillaah saya bisa bangun lebih awal dan tidak pernah kesiangan. Namun setibanya di Jakarta, saya kembali bangun kesiangan.

Rupanya, faktor niat dan tekad saya untuk bangun lebih awal tidak begitu sungguh-sungguh. Buktiya, ketika di Makassar, niat dan tekad yang kuat berhasil membuat saya bangun lebih awal. Ah, rupanya niat dan tekad saya selama ini masih harus diperbaiki lagi dan tentunya atas dasar karena Allah SWT.

Maka benarlah apa yang dikatakan oleh salah seorang teman saya dalam status Facebook, "Alat terhebat yang dapat membangunkan kita dari tidur untuk shalat subuh bukanlah jam wekker, tapi niat dan tekad yang kuat."